

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Anies Beri Dana Hibah ke PWNu Rp 5 Miliar

Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menggelontorkan anggaran sebanyak Rp 352 miliar sebagai dana hibah untuk 131 tempat ibadah dan organisasi keagamaan.

Diketahui, dana hibah tersebut tertuang dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) DKI Jakarta Nomor 275 Tahun 2022 tentang penerima hibah berupa uang dari Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Sekda DKI Jakarta.

Kepgub tersebut ditandatangani oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada 23 Maret 2022.

Orang nomor satu di Jakarta ini menyebut alokasi dana hibah kepada masyarakat, kelompok masyarakat, dan organisasi masyarakat telah ditetapkan dalam Perda APBD tahun anggaran 2022.

"Menetapkan penerima hibah berupa uang pada Biro

Pendidikan dan Mental Spiritual Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur Ini," tulis Anies dalam Kepgub yang dikutip, Senin (4/4).

Dalam Kepgub tersebut terdapat daftar rumah ibadah dan ormas keagamaan sebagai penerima, dan dapat dilihat berapa nominal hibah yang diterima.

Adapun dana hibah terbesar diberikan kepada ormas keagamaan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNu) Provinsi DKI Jakarta, yakni dengan anggaran hibah sebesar Rp 5 miliar.

Sedangkan, ormas keagamaan yang menerima hibah dengan nominal paling rendah adalah Forum Komunikasi Ustadzah Provinsi DKI Jakarta dengan anggaran hibah Rp 495 juta.

Selanjutnya, penerima hibah

rumah ibadah dengan nominal paling rendah adalah TPQ/TKQ Al Mujahidin di Jalan Subur, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan anggaran hibah Rp 20,86 juta.

Sementara, rumah ibadah yang menerima hibah dengan nominal paling tinggi adalah Masjid Raya Al Husna di Jalan Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan anggaran hibah Rp 800 juta.

Momentum

Sementara itu Anies Baswedan menuturkan bulan Ramadan yang jatuh pada Minggu (3/4) dapat menjadi momentum kebangkitan aktivitas masyarakat.

Hal ini berbeda dibanding Ramadan dua tahun sebelumnya, aktivitas masyarakat dibatasi, termasuk pelaksanaan salat tarawih di masjid dan musalah.

"Ibadah di bulan suci

Ramadan ini insyaAllah akan menjadi momentum untuk kebangkitan aktivitas masyarakat. Masyarakat di Jakarta untuk meraih derajat ketakwaan yang lebih tinggi," ujar Anies yang dikutip dari YouTube Pemprov DKI Jakarta pada Minggu (3/4).

Anies berharap, kebahagiaan dan suka cita umat muslim dalam menyambut bulan suci Ramadan ini, diiringi dengan komitmen semua untuk menjadikan Ramadan sebagai bulan pembelajaran.

"Bulan yang ditunggu-tunggu kehadirannya, bulan yang penuh rahmat, penuh dengan ampunan dan keberkahan. Sekali lagi mengucapkan selamat melaksanakan ibadah puasa di bulan suci Ramadan, dan selama menjalan semua kegiatan-kegiatan yang insyaAllah akan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT," kata Anies. (m27/faf)